

ABSTRAK

Pinjaman bermasalah merupakan kesulitan yang dialami peminjam dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokok pinjaman dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta biaya-biaya yang menjadi beban peminjam. Pinjaman bermasalah merupakan risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan bank maupun non bank yang memberikan fasilitas pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pinjaman bermasalah dan penyelesaiannya pada KSU Asli Murni Arta di Lumajang. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab pinjaman bermasalah pada KSU Asli Murni Arta terjadi karena faktor internal seperti prosedur pinjaman yang tidak dilakukan dengan benar, pelaksanaan kebijakan yang kurang tegas dan lemahnya pengawasan pinjaman dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh karakter peminjam yang tidak jujur dan juga peminjam yang curang dengan cara kabur ketika dilakukan penagihan. Untuk mengatasi pinjaman bermasalah dapat dilakukan pembinaan secara berkala baik secara administratif (*off site*) yang dilakukan dengan pemantauan laporan/dokumen atau pembinaan secara langsung (*on site*) yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan langsung ke tempat peminjam untuk menganalisis keadaan yang terjadi secara langsung.

Kata kunci : pinjaman, koperasi, faktor-faktor pinjaman bermasalah.

ABSTRACT

Non-performing loans are difficulties experienced by borrowers in completing their obligations in the form of repayment of loan principal and/or interest payments, late fees, and costs that are borne by the borrower. Non-performing loans are risks faced by bank and non-bank financial institutions that provide loan facilities. The purpose of this research is to find out the factors that cause non-performing loans and their settlement at KSU Asli Murni Arta in Lumajang. The method used is descriptive qualitative with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results showed that the factors causing non-performing loans at KSU Asli Murni Arta occurred due to internal factors such as loan procedures that were not carried out properly, the implementation of policies that were less firm and weak loan supervision due to the limited number of employees. While external factors are caused by the character of the borrower who is dishonest and also the borrower who cheats by running away when collection is done. To overcome non-performing loans, periodic coaching can be carried out either administratively (off site) which is carried out by monitoring reports/documents or direct guidance (on site) which is carried out by conducting direct visits to the borrower's place to analyze the situation that occurs directly.

Keywords : *loans, cooperatives, non-performing loan factors*

